

RINGKASAN

Asuhan Gizi Klinik Pasien CA.Cerviks + CKD Stage V + Anemia Gravis di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik, Nurina Julia Damaiyanti, NIM G42211667, 67 halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dina Fitriyah S.Si., M.si (Dosen Pembimbing).

Pelaksanaan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 16 September – 8 November 2024 di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Tujuan pelaksanaan magang ini yaitu memberikan asuhan gizi sesuai dengan diet pada pasien, memberikan menu diet yang tepat untuk pasien, memantau fisik klinis, biokimia dan asupan makan pasien selama 3 hari.

Cancer Cerviks adalah kanker yang tumbuh di leher rahim, berasal dari epitel, atau lapisan permukaan luar leher rahim, dan 99,7% disebabkan oleh virus HPV (Human Papilloma Virus). *Cancer Cerviks* yang telah mencapai stadium lanjut dapat menyebar atau bermetastasis ke organ lain, salah satunya adalah ginjal. Tumor ini dapat menekan saluran kemih (ureter) yang menghubungkan ginjal dengan kandung kemih. Penekanan ini dapat menyebabkan sumbatan aliran urin, sehingga urin menumpuk di dalam ginjal yang dapat menyebabkan *Chronic Kidney Disease*.

Berdasarkan pemberian asuhan gizi pada pasien Ny. N dengan diagnosis *Cancer Cerviks + CKD STAGE V + Anemia Gravis*. Status gizi pasien berdasarkan IMT tergolong overweight. Diagnosa gizi pasien mengalami berat badan berlebih, anemia, dan asupan oral tidak adekuat. Terapi diet yang diberikan adalah diet Rendah Protein dalam bentuk makanan lunak. Jumlah kebutuhan zat gizi yang diberikan kepada pasien yaitu energi sebesar 1.913 kkal, protein 43,73 gram, lemak 53,13 gram, dan karbohidrat 314,95 gram. Berdasarkan hasil monitoring evaluasi pengukuran antropometri hanya dapat dilakukan diawal assesment yaitu pengukuran berat badan dan tinggi badan, hasil biokimia kadar hemoglobin meningkat, kadar ureum dan kreatinin menurun, hasil fisik klinis menunjukkan nilai TD, nadi, RR, suhu tubuh, dan kesadaran pasien tergolong normal, dan hasil evaluasi asupan makan pasien meningkat, namun pada intervensi hari kedua dan ketiga asupan pasien menurun yang diakibatkan karena efek samping terapi HD.